



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN
**BALAI BESAR PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN
NUSA TENGGARA TIMUR**

JALAN TIMOR RAYA KM 32 NAIBONAT KUPANG – NTT PO. BOX: 1022 KODE POS 85362
TELEPON (0380) 8460553, FAKSIMILE (0380) 8460335
WEBSITE: ntt.brmp.pertanian.go.id E-MAIL: brmp.ntt@pertanian.go.id



SURAT PENGANTAR

Nomor : B- 1718/KU.130/H.12.19/05/2026
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Laporan Keuangan Satker BRMP NTT (567783)
TA 2025 Audited

Kupang, 06 Mei 2026

Kepada
Yth. Kepala Kantor Pelayanan Perbendaharaan Kupang
Jl. Frans Seda GKN Kupang Lt. II

Kupang 85228

Bersama surat ini kami menyampaikan Laporan Keuangan Satker Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Nusa Tenggara Timur (BRMP NTT) BA.018.09 kode satker: 567783. Laporan Keuangan yang disampaikan merupakan Laporan Keuangan TA 2025 yang menggunakan saldo awal per tanggal 1 Januari 2025 sampai dengan saldo akhir tanggal 31 Desember 2025 periode 14 (audited).

Demikian kami sampaikan, atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Kuasa Pengguna Anggaran,



Ditandatangani secara elektronik
Dr. Novalisa Tresya Ester Lumentut, S.P., M.Sc
NIP 197011251999032002



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN
**BALAI BESAR PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN
NUSA TENGGARA TIMUR**

JALAN TIMOR RAYA KM 32 NAIBONAT KUPANG – NTT PO. BOX: 1022 KODE POS 85362
TELEPON (0380) 8460553, FAKSIMILE (0380) 8460335
WEBSITE: ntt.brmp.pertanian.go.id E-MAIL: brmp.ntt@pertanian.go.id



SURAT PERNYATAAN

Nomor : B- 1216/KU.140/H.12.19/04/2026

Sehubungan dengan perubahan data transaksi keuangan Satuan Kerja Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Nusa Tenggara Timur TA 2025 berupa koreksi yang mengakibatkan perubahan data SPAN, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Dr. Novalisa Tresya Ester Lumentut, SP.,M.Sc
2. Jabatan : Kuasa Pengguna Anggaran
3. Kode dan Nama Satuan Kerja : Balai Besar Penerapan Modernisasi Pertanian Nusa Tenggara Timur (567783)
4. Eselon I : Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian (09)
5. Kementerian Negara/Lembaga : Kementerian Pertanian (018)

menyatakan bahwa perubahan data transaksi keuangan telah dikomunikasikan dan disetujui oleh Tim Pemeriksa BPK RI.

Segala perubahan data transaksi keuangan yang menyebabkan perubahan data SPAN menjadi tanggung jawab kami.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Kupang, 09 April 2026
Kuasa Pengguna Anggaran,



Ditandatangani secara elektronik
Dr. Novalisa Tresya Ester Lumentut, S.P., M.Sc
NIP 197011251999032002

LAPORAN KEUANGAN TAHUN ANGGARAN 2025
AUDITED
BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN
NUSA TENGGARA TIMUR

018.09.2400.567783.000.KD
BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN NUSA TENGGARA TIMUR
JL. TIMOR RAYA KM.32 NAIBONAT,
KUPANG TIMUR, KUPANG, NUSA TENGGARA TIMUR
TAHUN 2025

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian/Lembaga yang dipimpinnya.

Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian Nusa Tenggara Timur adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggung jawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian khususnya di wilayah kerja Nusa Tenggara Timur. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Kupang, 07 Mei 2026
Kepala Balai Besar Penerapan dan
Modernisasi Pertanian Provinsi
Nusa Tenggara Timur



Ditandatangani secara elektronik
Dr. Novalisa Tresya Ester Lumentut, S.P., M.Sc
NIP 197011251999032002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	2
DAFTAR ISI.....	3
DAFTAR LAMPIRAN	4
PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB	5
RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN	6
I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN.....	8
II. LAPORAN OPERASIONAL.....	9
III. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS.....	10
IV. NERACA.....	11
V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	13
A. PENJELASAN UMUM	13
B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN	21
C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA	29
D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL.....	39
E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	47
F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA	50

DAFTAR LAMPIRAN

1. Neraca Perbandingan per 31 Desember 2025
2. Neraca Percobaan Saldo Awal Januari 2025
3. Neraca Percobaan Akrual per 31 Desember 2025
4. Neraca Percobaan Kas per 31 Desember 2025
5. Laporan Realisasi Anggaran per 31 Desember 2025
6. Laporan Operasional per 31 Desember 2025
7. Laporan Perubahan Ekuitas per 31 Desember 2025
8. Laporan Posisi BMN pada Neraca per 31 Desember 2025
9. Laporan Posisi BMN pada Neraca Saldo Awal 2025
10. Laporan Pendapatan berdasarkan Akun 31 Desember 2025
11. Berita Acara Stok Opname Persediaan
12. Surat Hasil Rekon

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian Nusa Tenggara Timur yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan periode 1 Januari 2025 s.d 31 Desember 2025 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah.

Kupang, 07 Mei 2026
Kepala Balai Besar Penerapan dan
Modernisasi Pertanian Provinsi
Nusa Tenggara Timur



Ditandatangani secara elektronik
Dr. Novalisa Tresya Ester Lumentut, S.P., M.Sc
NIP 197011251999032002

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Nusa Tenggara Timur Tahun 2025 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Keuangan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Laporan Keuangan ini meliputi :

I. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur pendapatan LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025.

Realisasi Pendapatan Negara sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp389.935.300 berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp389.935.300 atau mencapai 139,76 persen dari estimasi Pendapatan LRA sebesar Rp279.000.000.

Realisasi Belanja Negara sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp10.907.053.574 atau mencapai 88,52 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp12.321.745.000.

II. Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban dan ekuitas pada 31 Desember 2025. Nilai Aset per 31 Desember 2025 dicatat dan disajikan sebesar Rp362.050.810.396 yang terdiri dari Aset Lancar sebesar Rp92.385.650; Piutang Jangka Panjang sebesar Rp0; Aset Tetap (neto) sebesar Rp361.875.876.797 dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp82.547.949.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp24.102.815 dan Rp362.026.707.581

III. Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar.

Pendapatan LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp330.925.553 sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp13.183.323.540 sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional sebesar Rp-12.852.397.987, Surplus Kegiatan Non Operasional dan Defisit Pos Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Rp290.636.247 dan Rp0 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-12.561.761.740.

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2025 sebesar Rp364.099.735.047, dikurangi Defisit-LO sebesar Rp-12.561.761.740 kemudian dikurangi dengan koreksi-koreksi sebesar -28.384.000 dan Transaksi Antar Entitas sebesar 10.517.118.274 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2025 adalah senilai Rp362.026.707.581.

V. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan Atas Laporan Keuangan menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis suatu nilai pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CALK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan diajarkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2025 disusun dan disajikan berdasarkan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

BRMP NTT
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

U R A I A N	Catatan	TA 2025		% thd Angg	TA 2024
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
PENDAPATAN DAN HIBAH	B.1				
Penerimaan Perpajakan	B.1.1	-	-	-	-
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.2	279.000.000	389.935.300	139,76	212.816.193
JUMLAH PENDAPATAN		279.000.000	389.935.300	139,76	212.816.193
BELANJA	B.2				
Belanja Pegawai	B.2.1	6.597.761.000	6.080.512.692	92,16	6.572.735.199
Belanja Barang	B.2.2	5.644.784.000	4.792.471.652	84,90	5.339.907.677
Belanja Modal	B.2.3	79.200.000	34.069.230	43,02	187.990.000
Belanja Bantuan Sosial	B.2.4	-	-	-	-
JUMLAH BELANJA		12.321.745.000	10.907.053.574	88,52	12.100.632.876

Kupang, 07 Mei 2026
 Kuasa Pengguna Anggaran,



Ditandatangani secara elektronik
 Dr. Novalisa Tresya Ester Lumentut, S.P., M.Sc
 NIP 197011251999032002

II. LAPORAN OPERASIONAL

BRMP NTT
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

Uraian	Catatan	2025	2024
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Perpajakan	D.1	-	-
Pendapatan Negara Bukan Pajak	D.2	330.925.553	189.281.118
Jumlah Pendapatan		330.925.553	189.281.118
BEBAN			
BEBAN OPERASIONAL			
Beban Pegawai	D.3	6.079.993.335	6.562.274.743
Beban Persediaan	D.4	226.127.865	30.953.975
Beban Barang dan Jasa	D.5	2.379.884.564	2.712.129.257
Beban Pemeliharaan	D.6	1.636.845.118	1.666.180.309
Beban Perjalanan Dinas	D.7	539.408.998	963.494.486
Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat	D.8	168.330.735	76.480.000
Beban Bantuan Sosial	D.9	-	-
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.10	2.152.732.925	2.272.130.482
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.11	-	-
Rincian Khusus Beban dalam rangka penanganan covid-19	D.12	-	-
Jumlah Beban		13.183.323.540	14.262.470.277
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Operasional		(12.852.397.987)	(14.073.189.159)
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar	D.12	-	1.426.575
Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	D.13	-	-
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.14	290.636.247	121.548.500
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional		290.636.247	122.975.075
Surplus (Defisit) Sebelum Pos Luar Biasa		(12.561.761.740)	(13.971.387.059)
Pos Luar Biasa	D.15		
SURPLUS/DEFISIT - LO		(12.561.761.740)	(13.971.387.059)

Kupang, 07 Mei 2026
Kuasa Pengguna Anggaran,



Ditandatangani secara elektronik
Dr. Novalisa Tresya Ester Lumentut, S.P., M.Sc
NIP 197011251999032002

III. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

BRMP NTT
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

URAIAN	Catatan	2025	2024
EKUITAS AWAL	E.1	364.099.735.047	366.180.192.923
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2	(12.561.761.740)	(13.971.387.059)
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR	E.3	-	-
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	E.4	(28.384.000)	-
Penyesuaian Nilai Aset	E.41	-	-
Koreksi Nilai Persediaan	E.42	-	-
Koreksi Atas Reklasifikasi	E.43	-	-
Selisih Revaluasi Aset	E.44	-	-
Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi	E.45	(28.384.000)	-
Koreksi Lain-Lain	E.46	-	-
Jumlah		(28.384.000)	-
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.5	10.517.118.274	11.890.929.183
KENIAKAN/PENURUNAN EKUITAS		(2.073.027.466)	(2.080.457.876)
EKUITAS AKHIR	E.6	362.026.707.581	364.099.735.047

Kupang, 07 Mei 2026
 Kuasa Pengguna Anggaran,



Ditandatangani secara elektronik
 Dr. Novalisa Tresya Ester Lumentut, S.P., M.Sc
 NIP 197011251999032002

IV. NERACA

BRMP NTT
NERACA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

U R A I A N	Catatan	2025	2024
ASET			
ASET LANCAR			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1	-	-
Kas di Bendahara Penerimaan	C.2	-	-
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.3	-	-
Piutang Bukan Pajak	C.4	5.027.000	-
Uang Muka Belanja (prepayment)	C.5	-	-
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	C.6	-	-
Persediaan	C.7	87,358,650	11,879,525
Persediaan yang Belum Diregister	C.8	-	-
Jumlah Aset Lancar		87,358,650	11,879,525
PIUTANG JANGKA PANJANG			
Jumlah Piutang Jangka Panjang		-	-
PROPERTI INVESTASI			
Jumlah Properti Investasi		-	-
ASET TETAP			
Tanah	C.9	334,611,020,000	334,639,404,000
Tanah Belum Diregister	C.10	-	-
Peralatan dan Mesin	C.11	13,646,068,153	13,611,998,923
Peralatan dan Mesin Belum Diregister	C.12	-	-
Gedung dan Bangunan	C.13	41,200,242,690	41,200,242,690
Gedung dan Bangunan Belum Diregister	C.14	-	-
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.15	2,944,213,634	2,944,213,634
Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister	C.16	-	-
Aset Tetap Lainnya	C.17	68,824,025	68,824,025
Aset Tetap yang Belum Diregister	C.18	-	-
Konstruksi Dalam Pengerjaan	C.19	-	-
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.20	(30.594.491.705)	(28,445,256,910)
Jumlah Aset Tetap		361.875.876.797	364,019,426,362
ASET LAINNYA			
Kemitraan Dengan Pihak Ketiga	C.21	-	-
Aset Tak Berwujud	C.22	17,573,573	17,573,573
Aset Lain-lain	C.23	338,779,478	393,152,478
Aset Lainnya yang Belum Diregister	C.24	-	-
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	C.25	(273,805,102)	(324,679,972)
Jumlah Aset Lainnya		82,547,949	86,046,079
JUMLAH ASET		362,050,810,396	364,117,351,966
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.26	24,102,815	17,616,919
Utang Yang Belum Ditagihkan	C.27	-	-
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		24,102,815	17,616,919
Kewajiban Konsesi Jasa	C.28	-	-
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang		-	-

JUMLAH KEWAJIBAN		24,102,815	17,616,919
EKUITAS			
Ekuitas	C.29	362.026.707.581	364,099,735,047
JUMLAH EKUTAS		362.026.707.581	364,099,735,047
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		362.050.810.396	364,117,351,966

Kupang, 07 Mei 2026
Kuasa Pengguna Anggaran,



Ditandatangani secara elektronik
Dr. Novalisa Tresya Ester Lumentut, S.P., M.Sc
NIP 197011251999032002

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis BRMP NTT

BRMP lahir dari transformasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian melalui Peraturan Presiden Nomor 192 Tahun 2024 tentang Kementerian Pertanian yang memiliki tugas menyelenggarakan perakitan dan modernisasi pertanian. Berdasarkan Permentan Nomor 02 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian, BRMP terdiri dari Sekretariat Badan dan 4 Pusat Perakitan dan Modernisasi. Organisasi Unit Pelaksana Teknis BRMP diatur dalam Permentan Nomor 10 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian, yang terdiri dari 7 Balai Besar Perakitan dan Modernisasi, 15 Balai Perakitan dan Pengujian, 33 Balai Penerapan Modernisasi Pertanian, 1 Balai Pengelola Hasil Perakitan dan Modernisasi Pertanian, dan 2 Loka Perakitan dan Pengujian.

Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Nusa Tenggara Timur (BRMP NTT) menjadi salah satu UPT BRMP yang siap mengemban tugas Penerapan Modernisasi Pertanian di Nusa Tenggara Timur. Tugas dan Fungsi BRMP Nusa Tenggara Timur mengacu kepada Permentan Nomor 10 Tahun 2025 Tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis (UPT) Lingkup BRMP. Tugas Pokok BRMP NTT yaitu melaksanakan penerapan hasil perakitan dan perekayasaan paket teknologi spesifik lokasi serta modernisasi pertanian. Sedangkan fungsi BRMP NTT yaitu:

- a. pelaksanaan rencana kegiatan dan anggaran bidang penerapan hasil, perakitan dan perekayasaan paket teknologi spesifik lokasi, serta modernisasi pertanian;
- b. pelaksanaan pengujian, diseminasi, dan penerapan paket teknologi spesifik lokasi;
- c. pelaksanaan produksi benih/bibit sumber, dan penilaian kesesuaian;
- d. pelaksanaan pendampingan program pembangunan pertanian;
- e. pelaksanaan identifikasi kebutuhan teknologi spesifik lokasi dan Standar Nasional Indonesia;
- f. pelaksanaan bimbingan teknis di bidang penerapan hasil perakitan dan perekayasaan paket teknologi spesifik lokasi, serta modernisasi pertanian;
- g. pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang penerapan hasil perakitan dan perekayasaan paket teknologi spesifik lokasi, serta modernisasi pertanian; dan
- i. pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga Balai Penerapan Modernisasi Pertanian.

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan TA 2025 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh BRMP NTT. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI atau Sistem Akuntansi Instansi saat ini sudah menggunakan aplikasi terintegrasi berbasis web yaitu SAKTI. SAIBA dan SIMAK digantikan modul-modul yang ada dalam web SAKTI yaitu kelompok modul pelaporan yang terdiri dari modul piutang, modul persediaan, modul aset dan modul GLP.

A.3. Basis Akuntansi

BRMP NTT menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan BRMP NTT dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2022 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh BRMP NTT yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan BRMP NTT adalah sebagai berikut:

(1) Pendapatan - LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2) Pendapatan - LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.

- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(5) Aset

- Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000,00 (dua puluh lima juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan PMK 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 tahun
Jakan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan / dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA, Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor:620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa aset tak berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Software Komputer	04
Franchise	05
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
 - a. Kewajiban Jangka Pendek
Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
 - b. Kewajiban Jangka Panjang
Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(7) Ekuitas

- Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan telah melakukan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja, antara lain :

Uraian	2025	Anggaran Setelah Revisi
Pendapatan		
Penerimaan Negara Bukan Pajak	279.000.000	279.000.000
Jumlah Pendapatan	279.000.000	279.000.000
Belanja		
Belanja Pegawai	6.597.761.000	6.597.761.000
Belanja Barang	6.638.944.000	5.644.784.000
Belanja Modal	-	79.200.000
Belanja Bantuan Sosial	-	-
Jumlah Belanja	3.236.705.000	12.321.745.000

B.1. PENDAPATAN

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp389.935.300 atau mencapai 139,76 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp279.000.000. Pendapatan Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Nusa Tenggara Timur terdiri dari Penerimaan Pajak sebesar Rp0 dan Penerimaan Negara Bukan Pajak sebesar Rp389.935.300. Pendapatan ini mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya karena:

1. Realisasi pendapatan TA 2025 mengalami kenaikan terutama pada akun 425112 berupa pendapatan penjualan hasil pertanian. Pada TA 2024 mengalami kekurangan air sehingga hasil perbenihan tidak sebanyak TA 2025 dengan rincian sebagai berikut :

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2025		%
	Anggaran	Realisasi	
Penerimaan Pajak	-	-	-
Penerimaan Negara Bukan Pajak	279.000.000	389.935.300	139,76
Jumlah	279.000.000	389.935.300	139,76

Realisasi Penerimaan Pajak mengalami kenaikan sebesar 0,00 persen dan Penerimaan Negara Bukan Pajak mengalami kenaikan sebesar 83,23 persen dibanding tahun sebelumnya. Rincian pendapatan adalah sebagai berikut :

Perbandingan Realisasi Pendapatan Tahunan TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
Penerimaan Pajak	-	-	-
Penerimaan Negara Bukan Pajak	389.935.300	212.816.193	83,23
Jumlah	389.935.300	212.816.193	83,23

B.1.1 Penerimaan Pajak

Perbandingan Realisasi Penerimaan Pajak Tahunan (Unaudited) TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Penerimaan Pajak	-	-	-
Jumlah	-	-	-

B.1.1 Penerimaan Negara Bukan Pajak

Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing- masing sebesar Rp389.935.300 dan Rp212.816.193. Penerimaan Negara Bukan Pajak TA 2025 mengalami kenaikan sebesar 83,23 dari TA 2024. Kenaikan PNPB lainnya pada TA 2025 dikarenakan :

1. Kegiatan perbenihan TA 2025 berhasil mencapai target

Rincian Penerimaan Negara Bukan Pajak adalah sebagai berikut :
Perbandingan Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak
TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	389.935.300	212.816.193	83,23
Jumlah	389.935.300	212.816.193	83,23

Sedangkan Rincian PNBPN Lainnya adalah sebagai berikut :

Perbandingan Rincian PNBPN Lainnya Tahunan TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024	%
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	299.414.53	174.639.500	71.45
Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Non Litbang Lainnya	0	1.000.000	-
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	0	1,426,575	(100)
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	13,641,618	(7.00)
Pendapatan atas Pengelolaan BMN dan Kekayaan Negara dari Pengelolaan	0	0	(100.00)
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	16.550.000	0	(100.00)
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	14,961,000	0	(100.00)
Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pihak	2,045,384	0	(100.00)
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	7,325,400	22,108,500	(64.32)
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	49,638,963	0	(100.00)
Jumlah	389,935,300	212,816,193	83.23

B.2 BELANJA

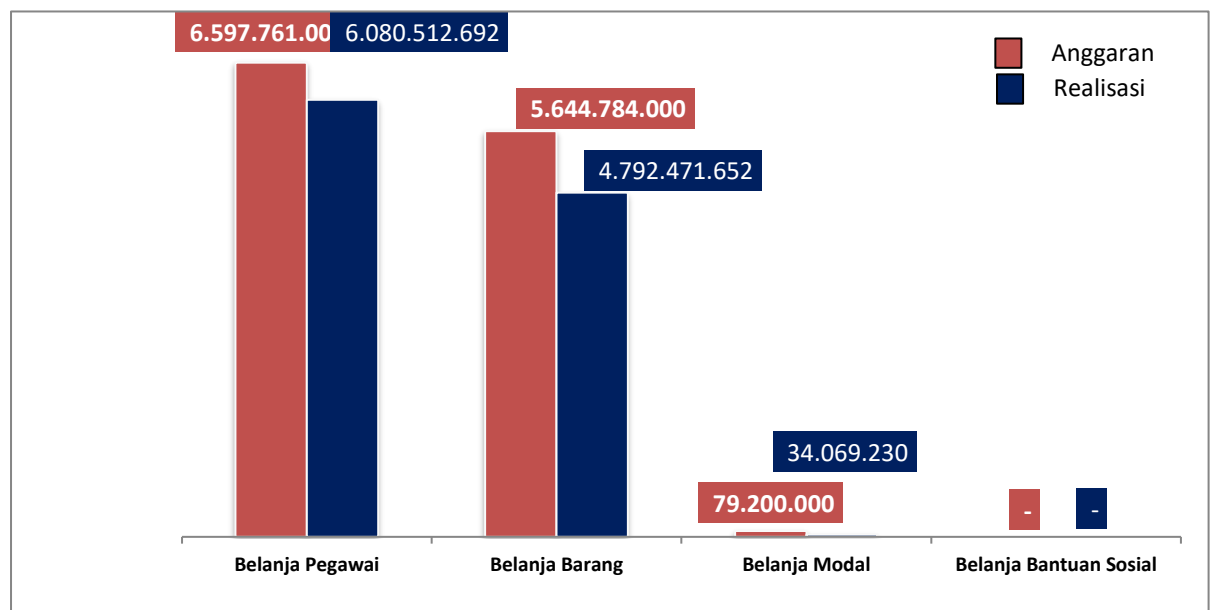
Realisasi Belanja pada TA 2025 adalah sebesar Rp10.907.053.574 atau 88,52 % dari anggaran belanja sebesar Rp.12.321.745.000 Rincian anggaran dan realisasi

belanja TA 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja
TA 2025

U R A I A N	Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2025		
	Anggaran	Realisasi	% thdp Angg.
Belanja Pegawai	6.597.761.000	6.080.512.692	92,16
Belanja Barang	5.644.784.000	4.792.471.652	84,90
Belanja Modal	79.200.000	34.069.230	43,02
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
Jumlah	12.321.745.000	10,907,053,574	88,52

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini:



Dibandingkan dengan TA 2024, Realisasi Belanja TA 2025 mengalami penurunan sebesar 9.86% karena:

1. Terdapat efisiensi anggaran dan beberapa kegiatan masih mengalami blokir anggaran hingga akhir 2025

Perbandingan Realisasi Belanja TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024	%
Belanja Pegawai	6.080.512.692	6.572.735.199	(7,49)
Belanja Barang	4.792.471.652	5.339.907.677	(10,25)
Belanja Modal	34.069.230	187.990.000	(81,88)
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
Jumlah	10.907.053.574	12.100.632.876	(9,86)

B.2.1 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp6.080.512.692 dan Rp6.572.735.199. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus sebagai PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Realisasi Belanja Pegawai TA 2025 mengalami penurunan sebesar 7,49% dari TA 2024. Hal ini dikarenakan:

1. Adanya pegawai yang purna tugas dan CPNS baru yang masuk jumlahnya lebih sedikit daripada pegawai yang purna tugas

Perbandingan Belanja Pegawai TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024	%
Belanja Gaji Pokok PNS	4.091.525.680	4.590.844.000	-10,88
Belanja Pembulatan Gaji PNS	56.540	62.576	-9,65
Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	287.450.272	339.510.690	-15,33
Belanja Tunj. Anak PNS	83.625.578	100.066.454	-16,43
Belanja Tunj. Struktural PNS	13.860.000	26.280.000	-47,26
Belanja Tunj. Fungsional PNS	210.100.000	243.580.000	-13,74
Belanja Tunj. PPh PNS	36.677.441	41.018.164	-10,58
Belanja Tunj. Beras PNS	202.486.320	235.799.520	-14,13
Belanja Uang Makan PNS	617.417.000	665.124.000	-7,17
Belanja Tunjangan Umum PNS	127.765.000	149.285.000	-14,42
Belanja Gaji Pokok PPPK	223.510.221	89.700.800	149,17
Belanja Pembulatan Gaji PPPK	5.428	2.118	156,28

URAIAN	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024	%
Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	11.216.147	4.485.040	150,08
Belanja Tunjangan Anak PPPK	1.032.284	-	-
Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	11.429.140	7.560.000	51,18
Belanja Tunjangan Beras PPPK	12.257.085	3.041.640	302,98
Belanja Uang Makan PPPK	49.991.000	16.650.000	200,25
Belanja Tunjangan Umum PPPK	7.275.000	-	-
Belanja Uang Lembur	92.588.000	71.424.000	29,63
Belanja Uang Lembur PPPK	466.000	-	-
Jumlah Belanja kotor	6.080.734.136	6.584.434.002	-7,65
Pengembalian Belanja Pegawai	221.444	11.698.569	-98,11
Jumlah Belanja	6.080.512.692	6.572.735.199	-7,49

B.2.2 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 4.792.471.652,00 dan Rp 5.339.907.677,00. Belanja Barang adalah pembelian barang dan jasa yang habis pakai untuk memproduksi barang dan jasa yang dipasarkan maupun yang tidak dipasarkan. Realisasi Belanja Barang TA 2025 mengalami penurunan sebesar 10.25% dari Realisasi TA 2024. Hal ini antara lain disebabkan oleh adanya efisiensi anggaran dibandingkan dengan TA 2024.

Perbandingan Belanja Barang TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024	%
Belanja Barang Operasional	1.248.222.162	1.304.332.057	-4,30
Belanja Barang Non Operasional	834.739.230	979.696.939	-14,80
Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	238.311.225	29.561.000	706,17
Belanja Jasa	294.944.919	396.642.886	-25,64
Belanja Pemeliharaan	1.636.845.118	1.666.180.309	-1,76
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	539.408.998	963.494.486	-44,02
Belanja Perjalanan Luar Negeri	-	-	-
	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	4.792.471.652	5.339.907.677	-10,25
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	4.792.471.652	5.339.907.677	-10,25

B.2.3 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp34.069.230 dan Rp187.990.000. Belanja Modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Realisasi Belanja Modal pada TA 2025 mengalami penurunan sebesar 81,88% dibandingkan TA 2024 disebabkan oleh Penurunan realisasi belanja modal TA 2025 dibandingkan dengan TA 2024 dikarenakan:

1. Tidak tersedianya anggaran belanja modal untuk pembuatan pagar seperti TA 2024.

Perbandingan Belanja Modal TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024	%
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	34.069.230	18.040.000	88,85
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	-	169.950.000	-100
Jumlah Belanja Kotor	34.069.230	187.990.000	-81,88
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	34.069.230	187.990.000	-81,88

B.2.3.1 BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0, mengalami kenaikan sebesar 88,85 % bila dibandingkan dengan realisasi TA 2024. Hal ini disebabkan oleh adanya belanja modal peralatan lab di TA 2025..

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	34.069.230	18.040.000	88,85
Jumlah Belanja Kotor	34.069.230	18.040.000	88,85
Pengembalian	-	-	-
Jumlah Belanja	34.069.230	18.040.000	88,85

B.2.3.2 BELANJA MODAL GEDUNG DAN BANGUNAN

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp169.950.000 Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2025 mengalami penurunan sebesar 100,00% dibandingkan Realisasi TA 2024.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan
TA 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024	%
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	-	169.950.000	(100)
Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	-	169.950.000	(100)
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	-	169.950.000	(100)

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1. Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Kas di Bendahara Pengeluaran Kas di Bendahara Pengeluaran merupakan kas yang dikuasai, dikelola, dan berada di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggung jawabkan atau belum disetorkan ke Rekening Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

Rincian Kas di Kas di Bendahara Pengeluaran
TA 2025 dan 2024

Keterangan	TAHUN 2025	TAHUN 2024
Uang UP di rekening bendahara	-	-
Jumlah	-	-

C.2. Kas di Bendahara Penerimaan

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Kas di Bendahara Penerimaan Kas di Bendahara Penerimaan meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak.

Rincian Kas di Kas di Bendahara Penerimaan
TA 2025 dan 2024

Keterangan	TAHUN 2025	TAHUN 2024
-	-	-
Jumlah	-	-

C.3. Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Kas Lainnya dan Setara Kas Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas pada bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP sementara setara kas adalah investasi investasi jangka pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian sumber Kas Lainnya dan Setara Kas pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

:

Kas Lainnya dan Setara Kas Tahunan (Unaudited) TA 2025 dan 2024

Keterangan	TAHUN 2025	TAHUN 2024
-	-	-
Jumlah	-	-

C.4. Piutang Bukan Pajak

Saldo Piutang Bukan Pajak per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp5.027.000 dan Rp0. Piutang bukan pajak merupakan tagihan yang dimiliki oleh pemerintah (pusat atau daerah) kepada pihak lain selain pajak, yang timbul dari berbagai transaksi dan kegiatan yang menghasilkan pendapatan negara selain pajak. Rincian piutang bukan pajak disajikan sebagai berikut:

Rincian Piutang Bukan Pajak
TA 2025 dan 2024

Keterangan	TAHUN 2025	TAHUN 2024
Piutang Lainnya (Kelebihan Pembayaran Uang Makan PNS dan PPPK)	5.027.000	-
	-	-
Jumlah	5.027.000	-

Saldo piutang lainnya per 31 Desember 2025 dapat dirinci sebagai berikut:

1. Kelebihan pembayaran uang makan PNS bulan Desember 2025 senilai Rp4.079.000,-
2. Kelebihan pembayaran uang makan PPPK bulan Desember 2025 senilai Rp948.000

C.5. Uang Muka Belanja (Prepayment)

Saldo Uang Muka Belanja (prepayment) per tanggal per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Uang Muka Belanja (prepayment) merupakan hak pemerintah atas pelayanan yang diberikan namun belum diserahkan tagihannya kepada penerima jasa. Rincian Uang Muka Belanja (prepayment) adalah sebagai berikut :

Rincian Belanja Uang Muka Belanja (prepayment)
TA 2025 dan 2024

Keterangan	TAHUN 2025	TAHUN 2024
Uang Muka Belanja	-	-
	-	-
Jumlah	-	-

C.6. Pendapatan Yang Masih Harus Diterima

Saldo Pendapatan yang Masih Harus Diterima per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing masing adalah sebesar Rp0. dan Rp0. Pendapatan yang Masih Harus Diterima merupakan penerimaan di masa yang akan datang (dalam waktu 1 tahun) yang telah diakui dan dicatat sebagai pendapatan pemerintah pada periode berjalan, karena manfaat atas aset, barang, dan/atau jasa pemerintah telah diterima oleh pihak lainnya, dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Belanja Pendapatan yang Masih Harus Diterima
TA 2025 dan 2024

Keterangan	TAHUN 2025	TAHUN 2024
-	-	-
Jumlah	-	-

C.7. Persediaan

Nilai Persediaan tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp87.358.650 dan Rp11.879.525. adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Persediaan Tahunan TA 2025 dan 2024

Jenis	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024
Barang Konsumsi	-	-

Bahan untuk Pemeliharaan	-	-
Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	87.358.650	11.879.525
Jumlah	87.358.650	11.879.525

C.8. Persediaan Belum Diregister

Nilai Persediaan yang Belum Diregister per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

C.9. Tanah

Nilai aset tetap berupa Tanah yang dimiliki per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp334.639.404.000 dan Rp0. Nilai Tanah tersebut . Mutasi nilai Tanah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo per 1 Januari 2025	334.739.404.000
Mutasi tambah :	-
Reklasifikasi Masuk	-
Mutasi kurang :	-
Koreksi Pencatatan	28.384.000
Saldo per 31 Desember 2025	334.611.020.000

Rincian saldo Tanah per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

No.	Luas (m ²)	Lokasi	Nilai
1	595	BPSIP NTT	574.339.000
2	501.600	BPSIP NTT	169.139.000.000
3	11.470	BPSIP NTT	659.525.000
4	11.050	BPSIP NTT	635.375.000
5	290.000	KP Lili	100.625.000.000
6	76.993	KP Maumere	20.277.587.000
7	59.990	KP Maumere	40.859.856.000
8	1.001.300	KP Waingapu	1.517.338.000
9	600	KP Waingapu	323.000.000
Jumlah			334.611.020.000

C.10. Tanah Belum Diregister

Nilai aset tetap berupa Tanah Belum Diregister yang dimiliki per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

C.11. Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp13.646.068.153 dan Rp13.611.998.923. Nilai Peralatan dan Mesin dan mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

:

Saldo per 1 Januari 2025	13.611.998.923
Mutasi tambah :	0
Pembelian	34.069.230
Mutasi kurang :	-
Transfer Keluar	-
Saldo per 31 Desember 2025	13,646,068,153

Rincian mutasi tambah peralatan dan mesin sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

1. Pembelian 1 unit alat lab berupa Hot Plate Rp16.880.880,-
2. Pembelian 1 unit alat lab berupa Precision Balance (alat timbang) Rp17.188.350

C.12. Peralatan dan Mesin Belum Diregister

Nilai aset tetap berupa Peralatan dan Mesin Belum Diregister yang dimiliki per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

C.13. Gedung dan Bangunan

Saldo Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp41,200,242,690.00 dan Rp41,200,242,690.00. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo per 1 Januari 2025	41,200,242,690
Mutasi tambah :	0
Reklasifikasi Masuk	-
Mutasi kurang :	0
Transfer Keluar	-
Saldo per 31 Desember 2025	41.200.242.690

Rincian mutasi tambah Gedung dan Bangunan adalah sebagai berikut :

1. NIHIL

C.14. Gedung dan Bangunan Belum Diregister

Saldo Gedung dan Bangunan Belum Diregister per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

C.15. Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp.2.944.213.634 dan Rp. 2.944.213.634. Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi dan Jaringan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo per 1 Januari 2025	2.944.213.634
Mutasi tambah :	-
Reklasifikasi Masuk	-
Mutasi kurang :	-
Transfer Keluar	-
Saldo per 31 Desember 2025	2.944.213.634

C.16. Jalan, Irigasi, dan Jaringan Belum Diregister

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

C.17. Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp.68.824.025 dan Rp.68.824.025. Aset tetap tersebut . Mutasi transaksi terhadap Aset Tetap Lainnya pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Saldo per 1 Januari 2025	68.824.025
Mutasi tambah :	-
Reklasifikasi Masuk	-
Mutasi kurang :	-
Transfer Keluar	-
Saldo per 31 Desember 2025	68.824.025

C.18. Aset Tetap Belum Diregister

Saldo Aset Tetap yang Belum Diregister per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp.0 dan Rp.0.

C.19. Konstruksi Dalam Pengerjaan

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Konstruksi Dalam Pengerjaan merupakan aset tetap yang sedang dalam proses pengerjaan atau pembangunan, yang pada tanggal neraca belum selesai dibangun seluruhnya.

C.20. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing Rp30.594.491.705 dan Rp28.445.256.910. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut :

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Tahun 2025

No.	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	13.646.068.153	(13.208.382.549)	437.685.604
2	Gedung dan Bangunan	41.200.242.690	(15.692.190.489)	25.508.052.201
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	2.944.213.634	(1.693.918.667)	1.250.294.967
4	Aset Tetap Lainnya	68.824.025	-	68.824.025
Akumulasi Penyusutan		57.859.348.502	(30.594.491.705)	27.264.856.797

C.21. Kemitraan Dengan Pihak Ketiga

Saldo Kemitraan Dengan Pihak Ketiga per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp0 dan Rp0. Kemitraan Dengan Pihak Ketiga merupakan kemitraan berupa perjanjian antara dua pihak atau lebih yang mempunyai komitmen untuk melaksanakan kegiatan yang dikendalikan bersama dengan menggunakan aset dan/atau usaha yang dimiliki.

C.22. Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud (ATB) per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp17.573.573 dan Rp0. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Aset Tak Berwujud pada Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Nusa Tenggara Timur berupa Software. Mutasi Aset Tak Berwujud adalah sebagai berikut:

Saldo per 1 Januari 2025	17.573.573
Mutasi tambah :	-

Reklasifikasi Masuk	-
Mutasi kurang :	-
Transfer Keluar	-
Saldo per 31 Desember 2025	17.573.573

C.23. Aset Lain-lain

Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp338.779.478 dan Rp393.152.478. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas. Adapun mutasi Aset Lain-lain adalah sebagai berikut:

Saldo per 1 Januari 2025	393.152.478
Mutasi tambah :	-
Reklasifikasi Masuk	-
Mutasi kurang :	-
Transfer Keluar	-
Saldo per 30 Desember 2025	393.152.478

C.24. Aset Lainnya Belum Diregister

Saldo Aset Lainnya yang Belum Diregister per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp0 dan Rp0.

C.25. Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp273.805.102 dan Rp324.679.972. Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Sedangkan Amortisasi Aset Lainnya merupakan akumulasi amortisasi tak berwujud yang mencakup penurunan kapasitas atau masa manfaat yang diakui pemerintah dari sejak diperoleh atau atau dibeli oleh satker. Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi. Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akum. Penyusutan/ Amortisasi	Nilai Buku
Aset Tak Berwujud			

Aset Tak Berwujud	17.573.573	(17.453.573)	120.000
Aset Lain-lain	338.779.478	(256.351.529)	82.427.949
-	-	-	-
Total	356.353.051	(273.805.102)	82.547.949

C.26. Utang Kepada Pihak Ketiga

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp24.102.815 dan Rp17.616.919. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan kewajiban yang masih harus dibayar dan segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan) sejak tanggal pelaporan. Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Rincian Utang kepada Pihak Ketiga

Uraian	RINCIAN NILAI T.A.2025	RINCIAN NILAI T.A.2024
Beban Pegawai yang Masih Harus Dibayar	4.667.187	159.544
Beban Barang yang Masih Harus Dibayar	19.435.628	17.457.375
Total	24.102.815	17.616.919

Detil uraian rincian utang kepada pihak ketiga adalah sebagai berikut :

1. Beban pegawai yang masih harus dibayar merupakan kenaikan pangkat golongan dan kenaikan gaji berkala TA 2024 yang belum dibayarkan
2. Beban barang yang masih harus dibayar merupakan beban listrik bulan Desember 2024 yang belum dibayar.

C.27. Utang yang Belum Ditagihkan

Nilai Utang Yang Belum Ditagihkan per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Utang Yang Belum Ditagihkan merupakan transaksi atas pengakuan utang karena adanya BAST dari pihak ketiga. Adapun rincian Utang Yang Belum Ditagihkan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Rincian Utang Yang Belum Ditagihkan

Uraian	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A.2024
--------	-----------------------	-----------------------

BAST/Kwitansi yang belum dibayarkan	0	-
Total	0	-

Detil uraian rincian utang kepada pihak ketiga adalah sebagai berikut :

1. NIHIL

C.28. Kewajiban Konsesi Jasa

Saldo Kewajiban Konsesi Jasa per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Kewajiban Konsesi Jasa merupakan kewajiban yang muncul karena adanya perolehan aset konsesi jasa.

C.29. Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp362.021.680.581. dan Rp364.099.735.047. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

.

Detil uraian rincian Ekuitas adalah sebagai berikut:

1. Koreksi nilai aset non revaluasi berupa penghapusan tanah melalui koreksi pencatatan karena tanah tersebut tidak memiliki dokumen sumber yang kuat dan berdasarkan penelusuran tanah dimiliki oleh masyarakat yang selama ini melakukan pemeliharaan tanah dan membayar pajak tanah tersebut.

C.30. Catatan Penting Lainnya Neraca

1. Penyusutan aset tetap dan aset lainnya TA 2025 telah dicatat pada periode ini
2. Posisi Persediaan dan Aset Tetap pada Neraca sudah sama dengan Neraca pada modul GLP

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1. Pendapatan Perpajakan

Jumlah Pendapatan Perpajakan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Realisasi pendapatan perpajakan dari tahun sebelumnya sebesar 0,00. Hal tersebut disebabkan oleh . Rincian Pendapatan perpajakan tersebut adalah sebagai berikut :

Rincian Pendapatan Perpajakan TA 2025 dan 2024

URAIAN	2025	2024	%
	-	-	-
Jumlah	-	-	-

D.2. Pendapatan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp332.970.937 dan Rp189.281.118. Realisasi pendapatan negara bukan pajak mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya sebesar 75,91. Hal tersebut disebabkan oleh Sumber PNBPN yang diperoleh BRMP NTT adalah dari:

1. Sewa rumah dinas untuk ASN
2. Penjualan benih padi berlabel
3. PNBPN uji lab tanah

Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak tersebut adalah sebagai berikut :

Rincian Pendapatan Perpajakan TA 2025 dan 2024

URAIAN	2025	2024	%
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	-	13.641.618,00	(100,00)
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	299.414.553	174.639.500,00	71,45
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	16.550.000	-	100
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi	14.961.000	-	100

Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pihak Lain/Pihak Ketiga	2.045.384	-	100
Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Non Litbang Lainnya		1.000.000	(100)
Jumlah	332.970.937,00	189.281.118,00	75,91

D.3. Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp6.085.020.335 dan Rp6.562.274.743.

Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.. Beban Pegawai Tahun 2025 sebesar 7,27 persen dibandingkan dengan Tahun 2024 disebabkan oleh Kenaikan beban pegawai periode TA 2025 dibanding dengan TA 2024 dikarenakan:

1. Adanya penambahan 2 pegawai baru berstatus PPPK
2. Adanya kenaikan pangkat/jabatan pegawai.

Rincian Beban Pegawai perbandingan TA 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Pegawai TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
Beban Gaji Pokok PNS	4.095.519.080	4.590.988.900	(10,79)
Beban Pembulatan Gaji PNS	55.587	60.077	(7,47)
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	287.821.142	339.525.180	(15,23)
Beban Tunj. Anak PNS	83.768.682	100.066.454	(16,29)
Beban Tunj. Struktural PNS	13.860.000	26.280.000	(47,26)
Beban Tunj. Fungsional PNS	210.100.000	231.380.000	(9,20)
Beban Tunj. PPh PNS	36.677.441	41.018.164	(10,58)
Beban Tunj. Beras PNS	202.486.320	235.799.520	(14,13)
Beban Uang Makan PNS	613.338.000	665.124.000	(7,17)
Beban Tunjangan Umum PNS	127.579.778	139.168.850	(8,33)
Beban Gaji Pokok PPPK	223.510.221	89.700.800	149,17
Beban Pembulatan Gaji PPPK	5.428	2.118	156,28
Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK	11.216.147	4.485.040	150,08
Beban Tunjangan Anak PPPK	1.032.284	-	-
Beban Tunjangan Fungsional PPPK	11.429.140	7.560.000	51,18

Beban Tunjangan Beras PPPK	12.257.085	3.041.640	302,98
Beban Uang Makan PPPK	49.008.000	16.650.000	200,04
Beban Tunjangan Umum PPPK	7.275.000	-	-
Beban Uang Lembur	92.588.000	71.424.000	29,63
Beban Uang Lembur PPPK	466.000	-	-
Jumlah	6.079.993.335	6.562.274.743	(7,35)

D.4. Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp226.127.865 dan Rp30.761.000.

1. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi barang-barang yang habis dipakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Beban Persediaan Tahun 2025 mengalami kenaikan sebesar 635,11 persen dibandingkan dengan Tahun 2024 disebabkan oleh Beban persediaan periode TA 2025 bahan baku untuk kegiatan perbenihan.

Rincian Beban Persediaan untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Persediaan TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
Beban Persediaan konsumsi	0	14.000.000	(100)
Beban Persediaan bahan baku	226.127.865	9.781.000	2.211,91
Beban Persediaan Lainnya	-	6.980.000	(100)
Jumlah Beban Persediaan	226.127.865	30.761.000	635,11

D.5. Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp2.379.884.564 dan Rp2.712.129.257.

1. Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Beban Barang dan Jasa Tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 12,25 persen dibandingkan dengan Tahun 2024 disebabkan oleh Terdapat penurunan realisasi dibandingkan TA 2024 diantaranya karena ada pemangkasan anggaran belanja keperluan perkantoran, bahan operasional perkantoran, dan tidak adanya beban jasa audit ISO seperti pada TA 2024.

Rincian Beban Barang dan Jasa Untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Barang dan Jasa TA 2025 dan 2024

Uraian	Realisasi TA 2025	Realisasi TA 2024	%
Beban Keperluan Perkantoran	1.165.602.162	1.213.004.057	(3,91)
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	82.620.000	91.328.000	(9,53)
Beban Bahan	436.181.788	598.269.784	(27,09)
Beban Barang Non Operasional Lainnya	398.557.442	387.267.155	2,92
Beban Langganan Listrik	247.805.372	287.193.111	(13,71)
Beban Langganan Telepon	23.590.600	33.410.800	(29,39)
Beban Langganan Air	889.700	1.467.300	(39,36)
Beban Sewa	23.637.500	50.400.000	(53,10)
Beban Jasa Profesi	1.000.000	9.600.000	(89,58)
Beban Jasa Lainnya		32.029.050	(100,00)
Beban Honor Output Kegiatan		8.160.000	(100,00)
JUMLAH	2.379.884.564	2.712.129.257	(12,25)

D.6. Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp1.636.845.118 dan Rp1.666.180.309. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Beban Pemeliharaan Tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 1,76 persen dibandingkan dengan Tahun 2024 disebabkan oleh Penurunan realisasi dikarenakan pagu anggaran TA 2025 dipangkasi lebih kecil daripada TA 2024.

Rincian Beban Pemeliharaan untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Pemeliharaan TA 2025 dan 2024

Uraian	Realisasi TA 2025	Realisasi TA 2024	%
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	744.070.774	666.211.482	11,69
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	268.734.716	309.219.927	(13,09)
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	45.991.253	9.998.000	360,00
Beban Pemeliharaan Lainnya	578.048.375	680.750.900	(15,09)
JUMLAH	1.636.845.118	1.666.180.309	(1,76)

D.7. Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp539.408.998 dan Rp963.494.486.

Beban Perjalanan Dinas merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi dan jabatan. Beban Perjalanan Dinas Tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 44,02 persen disebabkan oleh dikarenakan anggaran TA 2025 diefisiensikan lebih kecil dibandingkan TA 2024.

Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Tahun 2025 dan 2024 :

Rincian Beban Perjalanan Dinas TA 2025 dan 2024

Uraian	Realisasi TA 2025	Realisasi TA 2024	%
Beban Perjalanan Dinas Biasa	453.843.998	738.914.486	(38,58)
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	85.565.000	224.580.000	(61,90)
JUMLAH	539.408.998,00	963.494.486	(44,02)

D.8. Beban Barang Untuk Dijual/Diserahkan Kepada Masyarakat

Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp168.330.735 dan Rp76.480.000.

Beban Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang dan jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan entitas. Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahun 2025 mengalami kenaikan sebesar 120,10 dibandingkan dengan Tahun 2024. Barang yang dijual adalah berupa ayam KUB dan benih padi. Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Barang Untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat
TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
Beban Persediaan hewan dan tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	168.330.735	76.480.000	120,10
Jumlah	168.330.735	76.480.000	120,10

D.9. Beban Bantuan Sosial

Beban Bantuan Sosial untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

D.10. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp2.152.732.925 dan Rp2.272.130.482.

Beban Penyusutan dan Amortisasi merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud.

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi
TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	415.604.624	518.252.346	(19,81)
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	1.647.898.131	1.646.198.632	0,10
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	22.093.639	40.542.973	(45,51)
Beban Penyusutan Irigasi	45.139.848	45.139.848	-
Beban Penyusutan Jaringan	18.498.553	18.498.553	-
Beban Amortisasi Paten	80.000	80.000	-
<i>Jumlah Amortisasi</i>	-	-	-
Jumlah	2.149.314.795	2.268.712.352	(5,26)

D.11. Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

D.12. Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar

Jumlah Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp1.426.575 dan Rp0.

Rincian Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar
TA 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	-	1.426.575	(100)
Jumlah	-	1.426.575	(100)

D.13. Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang

Jumlah Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

D.14. Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya

Jumlah Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp288.964.363 dan Rp121.548.500..

Rincian Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya
TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	7.325.400	22.108.500,00	(66,87)
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	49.638.963	-	-
Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	232.000.000	99.440.000,00	133,31
Jumlah	288.964.363,00	121.548.500	137,74

D.15. Pos Luar Biasa

Jumlah Pos Luar Biasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

D.16. Catatan Penting Lainnya Laporan Operasional

Terdapat selisih Laporan Realisasi Anggaran (LRA) dengan Laporan Operasional (LO) dikarenakan penggunaan anggaran untuk operasional TAYL dan sebaliknya beban operasional tahun anggaran berjalan yang baru dibayarkan pada periode Tahun berikutnya dengan rincian sebagai berikut:

1. Belanja pegawai pada LRA Rp 6.080.512.692,- sedangkan pada Beban pegawai LO Rp 6.085.020.335,-. Selisih keduanya Rp 4.507.643,- berupa kelebihan operasional atas beban Gaji PNS dan PPPK yang masih harus dibayar TA 2025 Rp 4.667.187,-, dan kelebihan realisasi anggaran atas pembayaran kekurangan gaji pangkat pengabdian TAYL yang dibayarkan pada bulan Januari 2025 Rp159.544;
2. Belanja Langganan Listrik pada LRA Rp 294,944,919,- sedangkan pada Beban langganan listrik pada LO Rp 296,923,172,-. Selisih keduanya Rp 1,978,253,- berupa kelebihan pada LO atas beban langganan listrik Bulan Desember 2025 yang masih harus dibayarkan Rp 19,435,628 dan kelebihan pada LRA atas pembayaran langganan listrik bulan Desember TAYL Rp 17,457,375.

3. Periode audited terdapat koreksi atas hasil pemeriksaan BPK RI berupa pencatatan kelebihan pembayaran uang makan PNS dan PPPK bulan Desember 2025 pada akun Piutang bukan Pajak. BRMP NTT telah melakukan koreksi dan telah ditampilkan pada Laporan Operasional terdapat Piutang lainnya senilai Rp.5.027.000 yang berasal dari kelebihan pembayaran uang makan PNS senilai Rp4.079.000 dan kelebihan pembayaran uang makan PPPK senilai Rp 948.000

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

E.1. Ekuitas Awal

Nilai Ekuitas Awal pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.364.099.735.047,00 dan Rp.366.180.192.923,00.

E.2. Surplus/Defisit-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp.12.561.761.740,00 dan Rp.13.950.407.059,00. Surplus/Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa..

E.3. Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar

Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0.

E.4. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas

Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.-28.384.000 dan Rp.0 yaitu sebagai berikut:

1. Koreksi pencatatan tanah Rp 28.384.000,-

E.4.1. Penyesuaian Nilai Aset

Penyesuaian Nilai Aset pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir.

E.4.2. Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam pencatatan persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi untuk 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0,00 dan Rp.0,00.

E.4.3. Koreksi Atas Reklasifikasi

Koreksi Atas Reklasifikasi pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0.

E.4.4. Selisih Revaluasi Aset

Selisih Revaluasi Aset untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0,00 dan Rp.0,00.

E.4.5. Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.28.384,00 dan Rp.0. yaitu sebagai berikut :

URAIAN	KOREKSI TA 2025	KOREKSI TA 2024
Koreksi aset non reval	(28.384.000)	-
Jumlah	(28.384.000)	-

Rincian koreksi aset tetap non revaluasi yaitu:

1. koreksi aset non revaluasi berupa Penghapusan melalui koreksi pencatatan Tanah Sawah Irigasi sebanyak 1 NUP dengan total nilai Rp. 28.384.000

E.5. Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.10.517.118.274 dan Rp.11.890.929.183. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal Kementerian /Lembaga (KL), antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN terdiri dari :

Transaksi Antar Entitas	Nilai
Ditagihkan ke Entitas Lain	10.907.053.574
Diterima dari Entitas Lain	(389.935.300)
Transfer Keluar	-
Transfer Masuk	
Pengesahan Hibah Langsung	-
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	-
	-
Jumlah	10.517.118.274

E.5.1. Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL) merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga 31 Desember 2025, DKEL sebesar Rp 10.907.053.574, sedangkan DDEL sebesar minus Rp 389.935.300

E.5.2. Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dengan BA-BUN. Tidak terdapat transaksi transfer masuk dalam periode TA 2025.

E.5.3. Pengesahan Hibah Langsung

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung KL dalam bentuk kas, barang maupun jasa sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan BA-BUN. Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebesar 0 dari total Rp0 yang akan diterima sepanjang tahun 2024.

E.6. Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas Akhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.362.021.680.581,00 dan Rp.364.099.735.047,00.

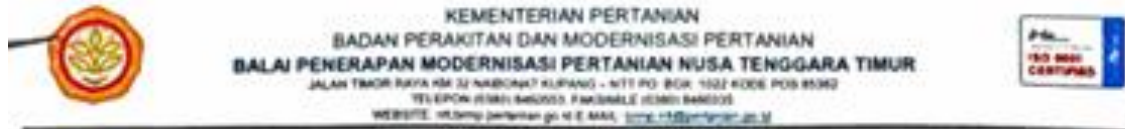
F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

F.1. Pengungkapan Lain-lain

1. Revisi anggaran TA 2025 yang telah disetujui hingga 31 Desember 2025:
 - 1.1. Revisi ke-1 tanggal 20 Februari 2025 berupa blokir anggaran dan Rencana Penarikan Dana
 - 1.2. Revisi ke-2 tanggal 25 Februari 2025 berupa perubahan Rencana Penarikan Dana
 - 1.3. Revisi ke-3 tanggal 25 Maret 2025 berupa perubahan POK, Rencana Penarikan Dana, dan buka anggaran blokir
 - 1.4. Revisi ke-4 tanggal 15 April 2025 berupa perubahan POK dan Rencana Penarikan Dana
 - 1.5. Revisi ke-5 tanggal 30 April 2025 berupa perubahan POK, Rencana Penarikan Dana, dan buka anggaran blokir
 - 1.6. Revisi ke-6 tanggal 15 Mei 2025 berupa perubahan POK
 - 1.7. Revisi ke-7 tanggal 02 Juni 2025 berupa perubahan POK
 - 1.8. Revisi ke-8 tanggal 10 Juli 2025 berupa perubahan Rencana Penarikan Dana dan Blokir Anggaran
 - 1.9. Revisi ke-9 tanggal 2 September 2025 berupa perubahan POK, perubahan Rencana Penarikan Dana dan Blokir Anggaran
 - 1.10. Revisi ke-10 tanggal 19 September 2025 berupa perubahan pengurangan anggaran, perubahan Rencana Penarikan Dana
 - 1.11. Revisi ke-11 tanggal 26 September 2025 berupa perubahan Rencana Penarikan Dana
 - 1.12. Revisi ke-12 tanggal 11 Oktober 2025 berupa penambahan anggaran dan perubahan Rencana Penarikan Dana
 - 1.13. Revisi ke-13 tanggal 17 Oktober 2025 berupa perubahan Rencana Penarikan Dana
 - 1.14. Revisi ke-14 tanggal 19 November 2025 berupa pengurangan anggaran, dan perubahan rencana penarikan dana
 - 1.15. Revisi ke-15 tanggal 27 November 2025 berupa perubahan rencana penarikan dana
 - 1.16. Revisi ke-16 tanggal 11 Desember 2025 berupa perubahan rencana penarikan dana
2. Jurnal Penyesuaian
Selama periode TA 2025 terdapat 8 memo penyesuaian untuk jurnal penyesuaian sebagai berikut:
 - 2.1. Memo Penyesuaian 01- Jurnal pencatatan atas pembayaran listrik bulan Desember 2024 di tahun 2025
 - 2.2. Memo Penyesuaian 02- Jurnal pencatatan atas pembayaran belanja pegawai - kekurangan gaji bulan Desember 2024 di tahun 2025 akun belanja gaji pokok PNS

- 2.3. Memo Penyesuaian 03- Jurnal pencatatan atas pembayaran belanja pegawai - kekurangan gaji bulan Desember 2024 di tahun 2025 akun belanja Tunj. Suami/Istri PNS
- 2.4. Memo Penyesuaian 04- Jurnal pencatatan atas pembayaran belanja pegawai - kekurangan gaji bulan Desember 2024 di tahun 2025 akun belanja Pembulatan Gaji PNS
- 2.5. Memo Penyesuaian 05- Jurnal pencatatan atas utang kepada pihak ketiga belanja barang yang masih harus dibayarkan berupa biaya listrik bulan Desember 2025
- 2.6. Memo Penyesuaian 06- Jurnal pencatatan atas utang kepada pihak ketiga belanja pegawai yang masih harus dibayarkan berupa kekurangan gaji pegawai TA 2025 akun pembulatan gaji PNS
- 2.7. Memo Penyesuaian 07- Jurnal pencatatan atas utang kepada pihak ketiga belanja pegawai yang masih harus dibayarkan berupa kekurangan gaji pegawai TA 2025 akun Gaji Pokok PNS
- 2.8. Memo Penyesuaian 08- Jurnal pencatatan atas utang kepada pihak ketiga belanja pegawai yang masih harus dibayarkan berupa kekurangan gaji pegawai TA 2025 akun tunjangan suami/istri PNS, dan tunjangan anak PNS
- 2.9. Memo Penyesuaian 09- Jurnal pencatatan atas piutang bukan pajak / piutang lainnya atas kelebihan pembayaran uang makan PNS bulan Desember `2025 yang disetorkan kembali pada Januari 2026
- 2.10. Memo Penyesuaian 10- Jurnal pencatatan atas piutang bukan pajak / piutang lainnya atas kelebihan pembayaran uang makan PPPK bulan Desember `2025 yang disetorkan kembali pada Januari 2026

3. Stok Opname Persediaan



BERITA ACARA PEMERIKSAAN FISIK (STOCK OPNAME) PERSEDIAAN
BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN NUSA TENGGARA TIMUR
PER 31 DESEMBER 2025

Nomor : B-5031/PL.220/H.12.19/12/2025

Pada hari ini Rabu tanggal Tiga Puluh Satu bulan Desember tahun Dua Ribu Dua Puluh Lima, kami yang bertanda tangan di bawah ini Kepala BRMP NTT selaku Kuasa Pengguna Barang menugaskan :

1. Nama : Kornelis Hanggongu, S.TP.
NIP : 197409242007011001
Jabatan : Kasubag Tata Usaha
2. Nama : Fransiskus Tjiku Edi Gete, S.E
NIP : 197105211993031001
Jabatan : Petugas Pemeriksa Barang
3. Nama : M. Riswan Nggobe
NIP : 197211252006041009
Jabatan : Petugas Persediaan

Menyatakan bahwa telah melakukan Opname Fisik barang Persediaan untuk tanggal neraca yang berakhir pada 31 Desember 2025 pada Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Nusa Tenggara Timur sebagaimana tertuang dalam lampiran berita acara pemeriksaan fisik (stock opname).

Adapun total nilai barang meliputi :

a. Barang Konsumsi	:	-
b. Barang Untuk Pemeliharaan	:	-
c. Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan	:	87.358.650
d. Barang persediaan lainnya untuk diserahkan	:	-
e. Bahan Baku	:	-
f. Persediaan lainnya	:	-
TOTAL	:Rp	87.358.650

Demikian Berita Acara Persediaan ini dibuat untuk dapat diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya

TIM OPNAME FISIK

NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1	Kornelis Hanggongu, S.TP.	Kasubag Tata Usaha	
2	Fransiskus Tjiku Edi Gete, S.E	Petugas Pemeriksa Barang	
3	M. Riswan Nggobe	Petugas Persediaan	

Mengetahui/Menyetujui,
Kuasa Pengguna Barang/Kepala BRMP NTT



Dibuat di Makassar, tanggal 12/12/2025

Dr. Abdul Wahab, SP_MP,
NIP. 197001222007011001

LAMPIRAN BERITA ACARA PEMERIKSAAN FISIK (STOK OPNAME) PERSEDIAAN

Nomor : B-5031/PL.220/H.12.19/12/2025

Tanggal : 31 Desember 2025

NO	Nama Barang	Vol	Satuan	Harga	
				Satuan	Jumlah
1	Inpari 42 BP/SS	6.280	Kg	10.000	62.800.000
2	Benih padi padjajaran BP/SS	2.360	Kg	10.000	23.600.000
3	DOC KUB JANAKA 6225	117	Ekor	6.225	728.325
4	DOC KUB NARAYANA 6225	37	Ekor	6.225	230.325
Jumlah					87.358.650

Mengetahui,

Kuasa Pengguna Barang



Dr. Abdul Wahab, SP,MP,

NIP 197001222007011001

Tim Opname Fisik

Kornelis Hanggongu, S.TP.

NIP 197409242007011001

Fransiskus Tjiku Edi Gete, S.E

NIP 197105211993031001

M. Riswan Nggobe

NIP 197211252006041009

4. BA Rekon Internal

	KEMENTERIAN PERTANIAN BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN NUSA TENGGARA TIMUR JALAN TIMOR HAYU KM 12 PANGKANT KUPANG – NTT PO. BOX 1022 KODI POS 83302 TELEPON (0883) 840005, FAKS/BBLS (0883) 840003 WEBSITE: pdm.pertanian.go.id E-MAIL: pdm.pertanian.go.id	
BERITA ACARA REKON INTERNAL POSISI BMN DI NERACA SEMESTER II TA 2025 Nomor :B-5032/KU.040/H.12.19/12/2025		
Pada hari ini Rabu tanggal Tiga Puluh Satu bulan Desember tahun Dua Ribu Dua Puluh Lima bertempat di Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Nusa Tenggara Timur, kami yang bertanda tangan di bawah ini : 1. Nama : Andi Kharisma Pribadi, S.E NIP : 199406052019021002 Jabatan : Operator GLP Dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama penanggung jawab unit akuntansi pembantu kuasa pengguna anggaran pada Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Nusa Tenggara Timur (018.09.2400.567783.000KD) untuk selanjutnya disebut Pihak Pertama; 2. Nama : Herianto Pardosi, A.Md NIP : 199501162022031001 Jabatan : Operator Aset Tetap / BMN Dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama penanggung jawab unit akuntansi pembantu kuasa pengguna barang pada Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Nusa Tenggara Timur (018.09.2400.567783.000KD) untuk selanjutnya disebut Pihak Kedua; menyatakan bahwa telah melakukan rekonsiliasi data Barang Milik Negara (BMN) pada lingkup internal Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Nusa Tenggara Timur (018.09.2400.567783.000KD) dengan cara membandingkan data BMN pada Laporan Barang Pengguna/Kuasa Pengguna (LBP/KP) yang disusun oleh unit akuntansi barang dengan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga (LKK/L) yang disusun oleh unit akuntansi keuangan untuk periode Semester II TA 2025 dengan hasil sebagai berikut: I. Hasil data rekonsiliasi internal (terlampir) II. Hal-hal penting lainnya mengenai data pendukung terkait penyusunan LK dan LBMN disajikan dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dengan Berita Acara ini. Demikian berita acara ini dibuat untuk bahan penyusunan Laporan BMN dan Laporan Keuangan periode Semester II TA 2025 dan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya. Kupang, 31 Desember 2025 Pihak Pertama  Andi K. Pribadi, S.E NIP. 199406052019021002 Pihak Kedua  Herianto Pardosi, A.Md NIP. 199501162022031001 Mengetahui, KPA/B BRMP NTT  Dr. Ir. Abdul Wahab, SP.,MP NIP. 197001222007011001		

LAPORAN POSISI BMN DI NERACA KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2025
BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN NUSA TENGGARA TIMUR

1. Laporan Neraca dari Operator GLP

URAIAN	2025	2024
ASET		
ASET LANCAR		
Kas di Bendahara Pengeluaran	-	-
Kas di Bendahara Penerimaan	-	-
Kas Lainnya dan Setara Kas	-	-
Piutang Bukan Pajak	0	-
Uang Muka Belanja (prepayment)	-	-
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	-	-
Persediaan	87,358,650	11,879,525
Persediaan yang Belum Diregister	-	-
Jumlah Aset Lancar	87,358,650	11,879,525
PIUTANG JANGKA PANJANG		
Jumlah Piutang Jangka Panjang	-	-
PROPERTI INVESTASI		
Jumlah Properti Investasi	-	-
ASET TETAP		
Tanah	334,611,020,000	334,639,404,000
Tanah Belum Diregister	-	-
Peralatan dan Mesin	13,646,068,153	13,611,998,923
Peralatan dan Mesin Belum Diregister	-	-
Gedung dan Bangunan	41,200,242,690	41,200,242,690
Gedung dan Bangunan Belum Diregister	-	-
Jalan, Irigasi dan Jaringan	2,944,213,634	2,944,213,634
Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister	-	-
Aset Tetap Lainnya	68,824,025	68,824,025
Aset Tetap yang Belum Diregister	-	-
Konstruksi Dalam Pengerjaan	-	-
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	(30,594,491,705)	(28,445,258,910)
Jumlah Aset Tetap	361,875,878,797	364,019,426,362
ASET LAINNYA		
Kemitraan Dengan Pihak Ketiga	-	-
Aset Tak Berwujud	17,573,573	17,573,573
Aset Lain-lain	338,779,478	393,152,478
Aset Lainnya yang Belum Diregister	-	-
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	(273,805,102)	(324,679,972)
Jumlah Aset Lainnya	82,547,949	86,046,079
JUMLAH ASET	362,045,783,396	364,117,351,966
KEWAJIBAN		
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK		
Utang kepada Pihak Ketiga	24,102,815	17,616,919
Utang Yang Belum Ditagihkan	-	-
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek	24,102,815	17,616,919
Kewajiban Konsesi Jasa	-	-
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang	-	-
JUMLAH KEWAJIBAN	24,102,815	17,616,919
EKUITAS		
Ekuitas	362,021,680,581	364,099,735,047
JUMLAH EKUITAS	362,021,680,581	364,099,735,047
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	362,045,783,396	364,117,351,966

2. Laporan Posisi BMN di Neraca dari Operator BMN

AKUN NERACA		JUMLAH
KODE	URAIAN	
1	2	3
117123	Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada	87,358,650
131111	Tanah	334,611,020,000
132111	Peralatan dan Mesin	13,646,068,153
133111	Gedung dan Bangunan	41,200,242,690
134111	Jalan dan Jembatan	898,188,419
134112	Irigasi	1,306,621,592
134113	Jaringan	739,403,623
135121	Aset Tetap Lainnya	68,824,025
137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(13,208,382,549)
137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(15,692,190,489)
137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	(830,679,867)
137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi	(475,874,587)
137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	(387,364,213)
162141	Paten	800,000
162151	Software	16,773,573
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	338,779,478
169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam	(256,351,529)
169314	Akumulasi Amortisasi Paten	(680,000)
169315	Akumulasi Amortisasi Software	(16,773,573)
J U M L A H		362,045,783,396

Kupang, 31 Desember 2025

Pihak Pertama



Andi K. Pribadi, S.E

NIP. 199406052019021002

Pihak Kedua



Herianto Pardosi, A.Md

NIP. 199501162022031001

Mengetahui,
KPA/B BRMP NTTDr. Ir. Abdul Wahab, SP, MP
NIP. 197001222007011001

5. Capaian Output

LAPORAN KINERJA SATUAN KERJA TAHUN ANGGARAN 2025

Kementerian/ Lembaga : KEMENTERIAN PERTANIAN (018)
Unit Organisasi : BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN (09)
Satuan Kerja : BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN NUSA TENGGARA TIMUR (567783)
Fungsi : EKONOMI (04)
Sub Fungsi : PERTANIAN, KEHUTANAN, PERIKANAN DAN KELAUTAN (03)
Program :
Lokasi : NUSA TENGGARA TIMUR (2400)

Kode	Kegiatan	Belanja			Keluaran			
		Anggaran	Realisasi	%	Target	Realisasi	Satuan	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
EC. 7911	Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian	203,670,000	197,638,707	97.04				
AEF 109	Standar instrumen pertanian ya	50,000,000	49,923,805	99.85	125	125	ORANG	100
BOB 101	Lembaga Penerap Standar yang	51,305,000	50,460,600	98.35	1	1	LEMBAGA	100
BJA 109	Laporan Hasil Uji Instrumen Per	65,321,000	63,185,072	96.73	53	53	PRODUK	100
CAG 105	Sarana Laboratorium Pertanian	37,044,000	34,069,230	91.97	2	2	UNIT	100
HA. 7912	Perakitan dan Modernisasi Pertanian	776,300,000	759,442,165	97.83				
RAG 102	Benih Sumber Tanaman Pangan	776,300,000	759,442,165	97.83	50	50	UNIT	100
WA 6918	Dukungan Manajemen Fasilitas Peraki	10,617,598,000	8,142,582,355	76.69				
AEA 101	Koordinasi Pendampingan Prog	1,150,000,000	576,422,620	50.12	1	1	kegiatan	100
EBA 956	Layanan BMN	10,000,000	9,843,960	98.44	1	1	Layanan	100
EBA 958	Layanan Hubungan Masyarakat	15,000,000	12,252,280	81.68	1	1	Layanan	100
EBA 962	Layanan Umum	155,000,000	98,460,447	63.52	1	1	Layanan	100
EBA 994	Layanan Perkantoran	9,262,598,000	7,428,497,044	80.20	1	1	Layanan	100
EBD 953	Layanan Pemantauan dan Evalu	25,000,000	17,106,004	68.42	1	1	Dokumen	100
	Subtotal	11,597,568,000	9,099,663,227	78.46				
	Penyesuaian (Revisi DIPA/Pengembalian Belanja/dll)							
	Total	11,597,568,000	9,099,663,227	78.46				

Kupang, 31 Desember 2025
Kepala Balai,



Dr. Abdul Wahab, S.P., M.P
NIP. 197001222007011001

LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN PERTANIAN 018
ESELON I : BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN 09
SATUAN KERJA : BALAI BESAR PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN NTT 567783

Tgl Data : 07/05/26 7:30 AM
Tgl Cetak : 07/05/26 2:48 PM
Halaman : 1
lap_lra_face_satker_new_poc

URAIAN	2025				2024			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
A. Pendapatan Negara Dan Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
I. Pendapatan Perpajakan	0	0	0	0	0	0	0	0
1. Pajak Dalam Negeri	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pajak Perdagangan Internasional	0	0	0	0	0	0	0	0
II. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak	279,000,000	389,935,300	110,935,300	140	170,000,000	212,816,193	(42,816,193)	125
1. Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pendapatan dari Kekayaan Negara Dipisahkan	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Pendapatan BLU	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	279,000,000	389,935,300	110,935,300	140	170,000,000	212,816,193	(42,816,193)	125
III. Pendapatan Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Pendapatan Negara dan Hibah (A.I + A.II + A.III)	279,000,000	389,935,300	110,935,300	140	170,000,000	212,816,193	(42,816,193)	125
B. Belanja Negara	0	0	0	0	0	0	0	0
I. Belanja Pemerintah Pusat	11,597,568,000	10,907,053,574	(690,514,426)	94	12,574,139,000	12,100,632,876	473,506,124	96
1. Belanja Pegawai	6,084,218,000	6,080,512,692	(3,705,308)	100	6,666,441,000	6,572,735,199	93,705,801	99
2. Belanja Barang	5,476,306,000	4,792,471,652	(683,834,348)	88	5,719,658,000	5,339,907,677	379,750,323	93
3. Belanja Modal	37,044,000	34,069,230	(2,974,770)	92	188,040,000	187,990,000	50,000	100
4. Belanja Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Belanja Subsidi	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Belanja Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Belanja Bantuan Sosial	0	0	0	0	0	0	0	0
8. Belanja Lain-lain	0	0	0	0	0	0	0	0
II. Transfer ke Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
1. Dana Bagi Hasil	0	0	0	0	0	0	0	0

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)**



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN PERTANIAN 018
ESELON I : BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN 09
SATUAN KERJA : BALAI BESAR PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN NTT 567783

Tgl Data : 07/05/26 7:30 AM
Tgl Cetak : 07/05/26 2:48 PM
Halaman : 2
lap_lra_face_satker_new_poc

URAIAN	2025				2024			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
2. Dana Alokasi Umum	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Dana Transfer Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
a. Dana Alokasi Khusus Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
c. Hibah Kepada Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Dana Otonomi Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Dana Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Dana Desa	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Insentif Fiskal	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Belanja Negara (B.I + B.II)	11,597,568,000	10,907,053,574	(690,514,426)	94	12,574,139,000	12,100,632,876	473,506,124	96
C. PEMBIAYAAN	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan :

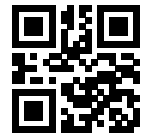
FINAL

Kupang, 7 Mei 2026
Penanggung Jawab UAKPA
Kuasa Pengguna Anggaran



Dr. Novalisa T.E Lumentut, S.P.,M.Sc
NIP 197011251999032002

NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : (09) BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN

WILAYAH/PROVINSI : (2400) NUSA TENGGARA TIMUR

SATUAN KERJA : (567783) BALAI BESAR PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN NTT

Tgl Data : 07/05/26 7:30 AM

Tgl Cetak : 07/05/26 1:41 PM

Halaman : 1

lap_neraca_satker_komparatif_poc

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2025	2024	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Piutang Bukan Pajak	5,027,000	0	5,027,000	0.00
PIUTANG BUKAN PAJAK (NETTO)	5,027,000	0	5,027,000	0.00
Persediaan	87,358,650	11,879,525	75,479,125	635.37
JUMLAH ASET LANCAR	92,385,650	11,879,525	80,506,125	677.69
ASET TETAP				
Tanah	334,611,020,000	334,639,404,000	(28,384,000)	(0.01)
Peralatan dan Mesin	13,646,068,153	13,611,998,923	34,069,230	0.25
Gedung dan Bangunan	41,200,242,690	41,200,242,690	0	0.00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	2,944,213,634	2,944,213,634	0	0.00
Aset Tetap Lainnya	68,824,025	68,824,025	0	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN	(30,594,491,705)	(28,445,256,910)	(2,149,234,795)	7.56
JUMLAH ASET TETAP	361,875,876,797	364,019,426,362	(2,143,549,565)	(0.59)
ASET LAINNYA				
Aset Tak Berwujud	17,573,573	17,573,573	0	0.00
Aset Lain-lain	338,779,478	393,152,478	(54,373,000)	(13.83)
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	(273,805,102)	(324,679,972)	50,874,870	(15.67)
JUMLAH ASET LAINNYA	82,547,949	86,046,079	(3,498,130)	(4.07)
JUMLAH ASET	362,050,810,396	364,117,351,966	(2,066,541,570)	(0.57)
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Utang kepada Pihak Ketiga	24,102,815	17,616,919	6,485,896	36.82
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	24,102,815	17,616,919	6,485,896	36.82
JUMLAH KEWAJIBAN	24,102,815	17,616,919	6,485,896	36.82
EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	362,026,707,581	364,099,735,047	(2,073,027,466)	(0.57)
JUMLAH EKUITAS	362,026,707,581	364,099,735,047	(2,073,027,466)	(0.57)
JUMLAH EKUITAS	362,026,707,581	364,099,735,047	(2,073,027,466)	(0.57)
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	362,050,810,396	364,117,351,966	(2,066,541,570)	(0.57)

NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : (09) BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN

WILAYAH/PROVINSI : (2400) NUSA TENGGARA TIMUR

SATUAN KERJA : (567783) BALAI BESAR PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN
NTT

Tgl Data : 07/05/26 7:30 AM

Tgl Cetak : 07/05/26 1:41 PM

Halaman : 2

lap_neraca_satker_komparatif_poc

Keterangan :

FINAL

Kupang, 7 Mei 2026

Penanggung Jawab UAKPA

Kuasa Pengguna Anggaran



Dr. Novalisa T.E Lumentut, S.P.,M.Sc

NIP 197011251999032002

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN
ESELON I : (09) BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN
WILAYAH/PROVINSI : (2400) NUSA TENGGARA TIMUR
SATUAN KERJA : (567783) BALAI BESAR PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN
NTT

Tgl Data : 07/05/26 7:30 AM
Tgl Cetak : 07/05/26 2:50 PM
Halaman : 1
lap_lo_satker_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Cukai	0	0	0	
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	
PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	
Pendapatan dari Kekayaan Negara dipisahkan (KND)	0	0	0	
Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	330,925,553	189,281,118	141,644,435	74.833
Pendapatan Badan Layanan Umum	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	330,925,553	189,281,118	141,644,435	74.833
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	
Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan	330,925,553	189,281,118	141,644,435	74.833
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	6,079,993,335	6,562,274,743	(482,281,408)	(7.349)
Beban Persediaan	226,127,865	30,761,000	195,366,865	635.112
Beban Barang dan Jasa	2,379,884,564	2,712,129,257	(332,244,693)	(12.25)
Beban Pemeliharaan	1,636,845,118	1,666,180,309	(29,335,191)	(1.761)
Beban Perjalanan Dinas	539,408,998	963,494,486	(424,085,488)	(44.015)
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	168,330,735	76,480,000	91,850,735	120.098

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN
ESELON I : (09) BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN
WILAYAH/PROVINSI : (2400) NUSA TENGGARA TIMUR
SATUAN KERJA : (567783) BALAI BESAR PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN
NTT

Tgl Data : 07/05/26 7:30 AM
Tgl Cetak : 07/05/26 2:50 PM
Halaman : 2
lap_lo_satker_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	
Beban Subsidi	0	0	0	
Beban Hibah	0	0	0	
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	2,152,732,925	2,272,130,482	(119,397,557)	(5.255)
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	0	0	0	
Beban Transfer ke Daerah	0	0	0	
Beban Lain-Lain	0	0	0	
JUMLAH BEBAN	13,183,323,540	14,283,450,277	(1,100,126,737)	(7.702)
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(12,852,397,987)	(14,094,169,159)	1,241,771,172	(8.811)
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
Surplus/Defisit Pelepasan Aset	(373,500)	1,233,600	(1,607,100)	(130.277)
Pendapatan Pelepasan Aset	0	1,426,575	(1,426,575)	(100)
Beban Pelepasan Aset	373,500	192,975	180,525	93.548
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	291,009,747	121,548,500	169,461,247	139.419
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	291,009,747	121,548,500	169,461,247	139.419
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	290,636,247	122,782,100	167,854,147	136.709
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(12,561,761,740)	(13,971,387,059)	1,409,625,319	(10.089)
POS LUAR BIASA	0	0	0	
Beban Luar Biasa	0	0	0	
POS LUAR BIASA	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT - LO	(12,561,761,740)	(13,971,387,059)	1,409,625,319	(10.089)

Keterangan :

FINAL

Kupang, 7 Mei 2026
Penanggung Jawab UAKPA
Kuasa Pengguna Anggaran



Dr. Novalisa T.E Lumentut, S.P.,M.Sc
NIP 197011251999032002

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : (09) BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN

WILAYAH/PROVINSI : (2400) NUSA TENGGARA TIMUR

SATUAN KERJA : (567783) BALAI BESAR PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN NTT

Tgl Data : 07/05/26 6:36 AM

Tgl Cetak : 07/05/26 2:51 PM

Halaman : 1

lap_lpe_satker_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	364,099,735,047	366,180,192,923	(2,080,457,876)	(0.57)
SURPLUS/DEFISIT-LO	(12,561,761,740)	(13,971,387,059)	1,409,625,319	(10.09)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	(28,384,000)	0	(28,384,000)	0
PENYESUAIAN NILAI ASET	0	0	0	0
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	0	0	0	0
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI	0	0	0	0
SELISIH REVALUASI ASET	0	0	0	0
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	(28,384,000)	0	(28,384,000)	0
LAIN-LAIN	0	0	0	0
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	10,517,118,274	11,890,929,183	(1,373,810,909)	(11.55)
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	(2,073,027,466)	(2,080,457,876)	7,430,410	(0.36)
EKUITAS AKHIR	362,026,707,581	364,099,735,047	(2,073,027,466)	(0.57)

Keterangan :

FINAL

Kupang, 7 Mei 2026

Penanggung Jawab UAKPA

Kuasa Pengguna Anggaran



Dr. Novalisa T.E Lumentut, S.P.,M.Sc

NIP 197011251999032002

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN
MENURUT KELOMPOK PENDAPATAN / AKUN
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(dalam rupiah)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018 **KEMENTERIAN PERTANIAN**
ESELON I : 09 **BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN**
WILAYAH/PROVINSI : 2400 **NUSA TENGGARA TIMUR**
SATUAN KERJA : 567783 **BALAI BESAR PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN NTT**

Kode Lap : LRA.P.E1.1
Tanggal : 07/05/26 2:55 PM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_pen_akun_satker

KODE	URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENDAPATAN			% REALISASI PENDAPATAN
			PENDAPATAN	PENGEMBALIAN PENDAPATAN	PENDAPATAN NETTO	
1	2	3	4	5	6=4-5	7=6/3
42	PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK					
4251	Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan					
425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan	279,000,000	299,414,553	0	299,414,553	107.32
425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	0	16,550,000	0	16,550,000	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4251	279,000,000	315,964,553	0	315,964,553	113.25
4252	Pendapatan Administrasi Dan Penegakan Hukum					
425289	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	0	14,961,000	0	14,961,000	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4252	0	14,961,000	0	14,961,000	
4257	Pendapatan Bunga, Pengelolaan Rekening Perbankan, dan Pengelolaan					
425793	Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pihak	0	2,045,384	0	2,045,384	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4257	0	2,045,384	0	2,045,384	
4259	Pendapatan Lain-Lain					
425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	7,325,400	0	7,325,400	0
425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0	49,638,963	0	49,638,963	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4259	0	56,964,363	0	56,964,363	
	JUMLAH KELOMPOK PENDAPATAN 42	279,000,000	389,935,300	0	389,935,300	139.76
	JUMLAH PENDAPATAN	279,000,000	389,935,300	0	389,935,300	139.76